

## **RINGKASAN**

### **DAMPAK EKSPOR SKALA BESAR BODIESEL DARI KELAPA SAWIT TERHADAP PARA STAKEHOLDER DI INDONESIA DAN STRATEGI KEBIJAKANNYA**

#### **Oleh:**

Yandra Arkeman<sup>1</sup>, Erliza Hambali<sup>1</sup>, Rafian Joni<sup>1</sup>, Nila Rifai<sup>1</sup>, dan Masahiro Matsuura<sup>2</sup>

Penggunaan biodiesel sebagai energi baru terbarukan yang bersifat ramah lingkungan merupakan salah satu solusi dalam menghadapi kelangkaan energi fosil pada masa yang akan datang. Berdasarkan pertimbangan ketersediaan pasokan bahan baku biodiesel terhadap jumlah, harga dan kontinuitasnya, saat ini yang paling siap untuk digunakan di Indonesia adalah kelapa sawit. Pasar bagi produk biodiesel yang dihasilkan di Indonesia adalah domestik dan ekspor. Pangsa domestik didukung oleh adanya mandatori pemakaian BBN untuk industri, transportasi, dan listrik. Hal ini akan mendorong produsen biodiesel untuk meningkatkan kapasitas produksinya untuk pasar domestik dan ekspor. Pada saat ini harga bahan bakar fosil sekitar US\$ 80 per barrel bahkan pernah mencapai US\$ 145 per barrel ditambah lagi dengan adanya isu lingkungan akibat penggunaan bahan bakar fosil, menjadi pendorong permintaan ekspor biodiesel. Sebagai produsen crude palm oil terbesar di dunia, dengan produksi hampir 20 juta ton per tahun, hal ini menjadi peluang dan tantangan bagi Indonesia untuk meningkatkan volume ekspor biodiesel dari minyak sawit. Peluang ekspor ini akan memberikan dampak pada seluruh stakeholder di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi stakeholder yang terlibat dalam pengembangan industri dan ekspor biodiesel dari kelapa sawit dan menganalisis prospek ekspor biodiesel dari kelapa sawit. Dari hasil analisis dampak ekspor biodiesel terhadap stakeholder maka dirumuskan strategi kebijakan yang memberikan manfaat sebesar-besarnya pada stakeholder. Pada tahun pertama ini kegiatan penelitian yang dilakukan adalah : (1) Menganalisis sistem komoditas industri hilir kelapa sawit yang terkait dengan pengembangan ekspor biodiesel (2) Mengidentifikasi stakeholder yang terkait dalam pengembangan industri dan ekspor

biodiesel dari kelapa sawit (3) Menganalisis kapasitas industri biodiesel Indonesia (4) Menganalisis prospek ekspor biodiesel dari kelapa sawit (5) Merumuskan strategi kebijakan ekspor biodiesel dari kelapa sawit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem komoditas industri hilir kelapa sawit melibatkan 13 stakeholders. Kapasitas terpasang industri biodiesel dari kelapa sawit nasional sebesar 3,2 juta kiloliter/tahun, sedangkan kapasitas terpakai baru sekitar 10 persen. Hasil analisis SWOT menunjukkan industri biodiesel dari minyak sawit mempunyai kekuatan dan peluang yang positif untuk tumbuh menjadi komoditas ekspor. Ini tentu masih harus didukung oleh para stakeholder terutama pemerintah dari sisi kebijakan mengingat koordinat akhir titik R (2,53 ; 2,76) berada pada kuadran pertama, masih jauh dari titik sempurna atau sangat sempurna. Strategi yang dapat dilakukan adalah : mengefektifkan kegiatan pemasaran dengan meningkatkan sinergi antar stakeholder termasuk pemerintah untuk masuk ke pasar dunia, menjalin kerjasama kemitraan dan perdagangan bidang biodiesel dengan negara lain, mempromosikan produk biodiesel Indonesia ke pasar internasional secara berkelanjutan.

**Keywords:** biodiesel, biofuel, crude palm oil (CPO), mandatori, oleokimia

1. Surfactant and Bioenergy Research Center, Bogor Agricultural University, Indonesia
2. Graduate School of Public Policy, University of Tokyo.